

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN  
MAHASISWA MEMILIH JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

**Oleh:  
SISKA WATI  
NIM. 17.3.15.0100**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 April 2021 M  
24 Sya'ban 1442 H

Penyusun



**Siska Wati**  
**Nim. 17.3.15.0100**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Perbankan Syariah” oleh Siska Wati NIM:17.3.15.0100, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

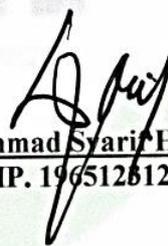
07 April 2021 M  
Palu, \_\_\_\_\_  
24 Sya’ban 1442 H

Pembimbing I



Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.d  
NIP. 196903011999031005

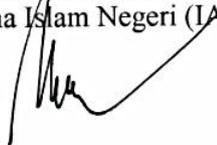
Pembimbing II



Dr. H. Muhammad Syarif Hasyim, Lc, M.Th.I  
NIP. 196512612000031030

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

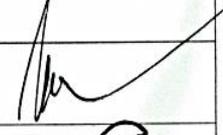
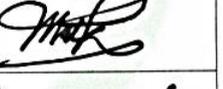
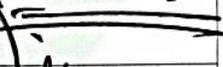
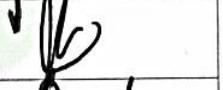


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 1002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Siska wati NIM. 17.3.15.0100 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Perbankan Syariah” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 07 April 2021 M. yang bertepatan dengan tanggal 24 Sya’ban 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi criteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

## DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Munaqisy I	Dr. Malkan, M.Ag.	
Munaqisy II	Syaifullah, MS. S.Ag., M.S.I	
Pembimbing I	Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	
Pembimbing II	Dr. H. Muhammad Syarif Hasyim, Lc, M.Th.I	

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Dr. Malkan, M.Ag.  
NIP. 1968123 1199703 1 010

Dekan Fakultas



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 1002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Agus Setiawan dan Ibu Elok Eka Wati yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan .

4. Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Prof. Nurdin, S.Pd.,S.Sos.,M.Com.,Ph.D selaku pembimbing I dan Dr. H. Muhammad Syarif Hasyim. Lc, M.Th.I selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing akademik yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam setiap proses penyelesaian studi sehingga sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Andi Rahmat Al-Azhar Malonda, sebagai Calon Suami penulis yang selalu memberi motivasi, memberikan cinta dan kasih sayang dan dukungan serta doa sehingga penulis dapat seperti sekarang ini.
10. Teman-teman seperjuangan PS-3 2017 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini.
11. Teman-teman UKM Manpa IAIN Palu yang selalu berfikir positif kepada saya.

12. Kepada Dewi Na'nawiah Malonda yang selalu memberikan saran kepada penulis.
13. Kepada Saudara-saudara penulis Ida, Dewi, Ayu, Mega, dan yoga yang selalu mendoakan saya.
14. Teman-teman penulis Rizka Paramita Darongke, Suci Ramadhani, Sinta A. Lagoe, Winda Armayani, yang sedang sama – sama berjuang menyelesaikan tugas akhir di IAIN Palu.
15. Teman-teman penulis Cikal putri melati dan Nur Hayati yang sedang berjuang menyelesaikan tugas akhir di IAIN Palu.
16. Teman-teman penulis moh. Jihan u. Buhang dan maya aulia yang sedang berjuang menyelesaikan tugas akhir di IAIN Palu.
17. Teman-teman Bidikmisi angkatan 2017 yang sudah membantu penulis menyebarkan kuesioner.
18. Segenap keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
19. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian. Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan

kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

07 April 2021 M  
Palu, \_\_\_\_\_  
24 Sya'ban 1442 H  
Penulis

**Siska Wati**

**Nim. 17.3.15.0100**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I            PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi .....	7

### **BAB II            KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	13
1. Lingkungan Sosial.....	13
2. Keputusan.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis.....	32

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional .....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37

	G. Teknik Analisis Data.....	37
	1. Evaluation Of Measurement Model.....	38
	2. Evaluation Of Structural Model.....	38
	3. Uji hipotesis .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
	1. Lokasi Penelitian dan gambaran FEBI.....	40
	2. Deskripsi Jawaban Responden.....	43
	3. Evaluation Of Measurement Model.....	44
	4. Evaluation Of Structural Model.....	48
	B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
	1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Mahasiswa memilih Jurusan Perbankan syariah .....	52
	2. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Keputusan Mahasiswa memilih Jurusan Perbankan syariah .....	53
	3. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Keputusan Mahasiswa memilih Jurusan Perbankan syariah .....	54
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	56
	B. Implikasi Penelitian.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	12
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa .....	34
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.3 Pengukuran Skala.....	37
Tabel 4.1 Deskripsi Sampel .....	41
Tabel 4.2 Pengukuran Skala Dari Sampel.....	43
Tabel 4.3 Loading Factor .....	44
Tabel 4.4 Average Variance Extracted (AVE) .....	45
Tabel 4.5 Firnell Larcker Criterion Or HTMT.....	46
Tabel 4.6 Cross Loading .....	46
Tabel 4.7 Composait Reability.....	47
Tabel 4.8 Croncbach's Alpha.....	47
Tabel 4.9 R-Square.....	48
Tabel 4.10. Koefisien Jalur .....	49
Tabel 4.11 T-Statistik (Boostrapping).....	49

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Data Populasi Mahasiswa Perbankan Syariah
- Lampiran 2 : Kuesioner/Angket
- Lampiran 3 : Hasil Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 4 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi Survey Mahasiswa
- Lampiran 8 : Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Siska Wati  
**Nim** : 17.3.15.0100  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Perbankan Syariah

---

Penelitian ini berjudul “*Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Perbankan Syariah*”, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah populasi dari penelitian ini adalah 647 mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2017-2020 dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 87 responden, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling (probability sampling)*, untuk analisis data menggunakan software *Partial Least Square (PLS)* Alat bantu yang di gunakan berupa program smartPLS 3 *vesrsion for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan nilai R-Square sebesar  $0,761 \times 100 = 76,1\%$ . Variabel dependen yaitu Keputusan (Y) sebesar 76,1% di penagruhi oleh varibel independen yaitu Lingkungan Keluarga (X1) Lingkungan Masyarakat (X2) dan Lingkungan Sekolah (X3) sedangkan sisanya 23,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Untuk pengukuran Koefisien Jalur  $> 0$  maka akan dikatakan positif, nilai dari masing-masing variabel independen Lingkungan Keluarga (X1) menunjukkan  $0,201 > 0$  maka variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap variabel keputusan, Lingkungan Masyarakat (X2) menunjukkan nilai sebesar  $0,465 > 0$  yang berarti bahwa Lingkungan Masyarakat berpengaruh secara positif terhadap keputusan, sedangkan Lingkungan Sekolah (X3) menunjukkan  $0,310 > 0$  maka variabel Lingkungan Sekolah berpengaruh secara positif terhadap variabel keputusan. Untuk analisis signifikansi dengan tingkat kesalahan 5% dengan nilai T-statistik  $> 1,96$  dan variabel independen Lingkungan Keluarga (X1) menunjukkan nilai  $1,558 < 1,96$  yang berarti H0 diterima H1 ditolak, untuk variabel Lingkungan Masyarakat (X2) menunjukkan nilai sebesar  $6,723 > 1,96$  yang berarti H0 ditolak dan H2 diterima, dan variabel Lingkungan Sekolah (X3) menunjukkan nilai sebesar  $2,587 > 1,96$  yang berarti H0 ditolak H3 diterima, jadi dapat di simpulkan Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-undang No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.<sup>1</sup>

Dengan semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat, maka mereka membutuhkan suatu institusi yang bertugas untuk mengelola uang yang mereka miliki. Hal inilah yang melahirkan lembaga keuangan, pada awalnya lembaga keuangan modern yang muncul adalah bank. Lembaga keuangan bank dibutuhkan sebagai suatu lembaga intermediary (perantara) antara pihak yang surplus dana kepada pihak yang defisit dana. Perkembangan selanjutnya lembaga keuangan bank maupun non bank semakin berkembang pesat diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Menurut keputusan menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan diberi batasan sebagai semua badan yang kegiatannya dibidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan namun peraturan tersebut tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan hanya untuk investasi perusahaan. Dalam

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank syariah Dari Teori ke Pratik* (Jakarta:Gemainsani,2001), 18-26.

kenyataan nya, kegiatan pembiayaan lembaga keuangan bisa diperuntukan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi barang dan jasa.<sup>2</sup>

Menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip hukum Islam, Syariah. Bank syariah tidak berdasarkan pada orientasi laba dengan menerapkan bunga seperti pada bank konvensional. Seperti yang dilansir dari Bank Indonesia, sistem perbankan syariah beroperasi didasarkan pada prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan bagi masyarakat maupun bank. Perbankan syariah menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema yang lebih variatif. Dengan demikian, bank syariah dapat menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat.<sup>3</sup>

Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh negara. Bank konvensional akan menerima segala macam bentuk investasi kesemua bidang usaha asalkan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan. Bank konvensional hanya berorientasi pada keuntungan, menetapkan bunga sebagai harga, dan untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau presentase tertentu. Pada bank konvensional, kepentingan pemilik dana adalah memperoleh imbalan berupa

---

<sup>2</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:PT rajagrafindo Persada,2015) 4.

<sup>3</sup> Prihatini Ananda Destri "*Mengenal Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional*", <https://tirto.id/mengenal-perbedaan-bank-syariah-dan-konvensional-ektq>, diakses pada tanggal 29-09-2020, pukul 15:50.

bunga simpanan yang tinggi, sedang kepentingan pemegang saham adalah di antaranya memperoleh spread yang optimal antara suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman. Di lain pihak, kepentingan pemakai dana adalah memperoleh tingkat bunga yang rendah (biaya murah).<sup>4</sup>

Lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari-hari. Lingkungan sosial menjadi faktor penentu terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada setiap individu atau kelompok. Lingkungan keluarga, teman sebaya, serta lingkungan tempat tinggal akan membentuk perilaku dalam diri setiap individu. Lingkungan sosial yang baik akan membentuk pribadi yang baik, karena perilaku dan kepribadian seseorang cerminan dari lingkungan sosial yang ia tempati. Keluarga menjadi lingkungan sosial yang pertama kali dikenal seorang individu sebelum terjun pada lingkungan sosial lainnya yang lebih besar.

Kepribadian yang terbentuk pada anak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosialnya serta didasari oleh berbagai faktor berlangsungnya interaksi sosial. Ketika seorang anak mulai berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, maka secara tidak langsung kepribadian akan timbul berdasarkan hasil interaksi tersebut. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran lingkungan sosial dalam membentuk kepribadian seseorang.<sup>5</sup>

Dapat kita ketahui bahwa Perbankan syariah sudah berkembang pesat di Indonesia adapun jurusan yang mengenai tentang perbankan syariah, banyak masyarakat yang sudah mengenal perbankan syariah. Keputusan dalam memilih

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Chintiauliaa, "*Lingkungan Sosial*" [Wikipedia.com/id.m.wikipedia.org/wiki/lingkungan sosial](https://id.m.wikipedia.org/wiki/lingkungan_sosial), diakses pada tanggal 29-09-2020, pukul 15:53.

jurusan perbankan syariah juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana lingkungan sosial berpengaruh besar terhadap keputusan seseorang memilih jurusan perbankan syariah, hasil survei yang dilakukan dari 10 mahasiswa yang memilih jurusan perbankan syariah 8 mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial. ada yang di pengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan Keluarga terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah?
2. Seberapa signifikan pengaruh lingkungan Masyarakat terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah?
3. Seberapa signifikan pengaruh lingkungan Sekolah terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah?
4. Apakah lingkungan sosial, keluarga, masyarakat, sekolah berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.
4. Untuk mengetahui seberapa simultan pengaruh lingkungan sosial, keluarga, masyarakat, dan sekolah terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoretis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada bidang perbankan syariah dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Lingkungan Keluarga

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi di lingkungan keluarga untuk bisa mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

#### b. Bagi Lingkungan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat merubah pandangan masyarakat terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

#### c. Bagi Lingkungan Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi calon mahasiswa menentukan keputusan memilih jurusan perbankan syariah.

### **E. Garis-garis Besar Isi**

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini membahas penelitian terdahulu, kajian teori yang membahas keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi uraian pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang deskripsi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah sehingga dapat di jadikan sebagai bahan referensi penulis dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan di dalam penelitian diantara sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rif'at Maulidi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung menggunakan bank syariah" yang bertempat di Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lingkungan social terhadap minat menabung menggunakan bank syariah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui observasi langsung, yaitu dengan menyebarkan angket dan wawancara pada siswa-siswi dan guru SMA Negeri 1 Ambrawa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variable pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung siswa menggunakan bank syariah. Variabel religiutas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menabung siswa menggunakan bank syariah dan variabel lingkungan sosial

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat menabung siswa menggunakan bank syariah.<sup>6</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Angrum Pratiwi yang berjudul ‘‘Pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keputusan memilih jurusan ekonomi dan perbankan syariah’’ yang bertempat di Kalimantan Timur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu statistic yang berfungsi untuk menguji apakah terdapat pengaruh tingkat pemahaman terhadap keputusan memilih jurusan ekonomi syariah atau perbankan syariah. Sumber data yaitu data primer yang diperoleh langsung dari lapangan, berupa data akademik, data jumlah mahasiswa, hasil kuesioner dan data lain yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel berjumlah 448 responden, yang tersebar di empat perguruan tinggi yang telah menyelenggarakan program ekonomi syariah atau perbankan syariah. Variabel independen adalah tingkat pemahaman mahasiswa akan ekonomi syariah atau perbankan syariah, sedangkan variabel dependen adalah keputusan memilih jurusan ekonomi syariah atau perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh positif dan signifikan (Sig. 0.000) terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan/program studi ekonomi syariah atau perbankan syariah. Hasil uji determinasi menunjukkan hasil R Square yaitu sebesar 0.259, artinya sebesar 25.9% tingkat pemahaman mahasiswa mampu menerangkan atau mempengaruhi keputusan memilih jurusan ekonomi syariah atau perbankan syariah pada perguruan tinggi

---

<sup>6</sup> Rifat Maulidi, *Pengaruh Pengetahuan Religiusitas dan Lingkungan Social Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah*, (Salatiga : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2018), x.

dikalimantan timur, sisanya 74,1% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.<sup>7</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh hikmah Ramadani yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah” yang bertempat di Magelang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah bank BRI KCP magelang. Sampel yang di gunakan sebagai objek dalam penelitian ini sejumlah 100 nasabah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket/kuesioner. Teknis analisis yang digunakan adalah uji statistik melalui uji *t* dan *f* koefisien determinasi (R) dan uji regresi ganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu IBM SPSS statistics 25.<sup>8</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hadija yang berjudul “ Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi dalam Transaksi Kredit Kepimilikan Rumah (KPR) Syariah “. yang bertempat di Palu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mengambil KPR Syariah di BRI Syari KC Palu Wolter Monginsidi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel *disproporsional sampling*

---

<sup>7</sup> Angrum Pratiwi, *pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keputusan memilih jurusan ekonomi dan perbankan syariah*, (studi perguruan tinggi di wilayah Kalimantan), jurnal ilmiah keagamaan dan kemasyarakatan vol. 13, No. 2, 2019, 1.

<sup>8</sup>Hikmah ramadani, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah*, (Magelang: Fakultas Ekonomin dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2018), xix.

dan *accidental sampling*. Teknik *disproporsional sampling* yang dipilih dengan *sampling jenuh* (sensus) yaitu metode penarikan sample bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini pula menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*, teknik *sampling kebetulan* dilakukan apabila pemelihan anggota sampelnya dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai. Dengan jumlah sampel yang diambil sejumlah 84 nasabah KPR Syariah di BRI Syariah KC Palu Wolter Monginsidi. Dalam melakukan proses data penelitian ini menggunakan SPSS 21.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.<sup>9</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Galeh Nur Indriatno Putra P yang berjudul “ Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman “. yang bertempat di Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, yang terdiri atas SMKN 1 Sayegan dan SMKN 2 Depok. jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada tabel *Isaac & Michael* dengan mengambil tingkat kesalahan  $\alpha$  sebesar 5%. Jumlah sampel setiap kelas diambil secara *Proportional* terhadap populasi yang bersangkutan. Sampel dipilih secara random pada setiap kelas, dengan cara tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 295 siswa terdiri atas kelas X = 147 siswa dan kelas IX= 148 siswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan analisis korelasi

---

<sup>9</sup> Hadija, *Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah*, (Palu : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2019), xiv.

parsial dan analisis regresi metode *Stepwise* dengan bantuan program SPSS v.17.<sup>10</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung menggunakan bank syariah	-Metode analisis data melakukan observasi secara langsung - Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif - Variabel independen	- Variabel Dependen - Tempat
2	Pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keputusan memilih jurusan ekonomi dan perbankan syariah	- Metode penelitian menggunakan kuantitatif - Variabel dependen - Metode analisis data melakukan observasi secara langsung	-Variabel Independen - Tempat
3	Analisis Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah	- Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif - Variabel independen dan dependen - Teknik pengambilan sampel	-teknik analisis data -Tempat
4	Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah.	- Metode penelitian ini menggunakan Kuantitatif - Variabel dependen - Teknik pengambilan sampel	- Variabel Independen - Tempat

<sup>10</sup> Goleh Nur Indriatno Putra, *Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman*, (Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), vii.

5	Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman	- Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif - Variabel Independen - Teknik pengambilan sampel	- Variabel dependen - Tempat
---	---	---	---------------------------------

## B. Kajian Teori

### 1. Lingkungan Sosial

#### a. Pengertian Lingkungan Sosial

Dalam konteks sosial yang disebut masyarakat, setiap orang akan mengenal orang lain melalui perilaku manusia tersebut selalu terkait dengan orang lain. Perilaku manusia dipengaruhi orang lain, ia melakukan sesuatu dipengaruhi faktor dari luar dirinya, seperti tunduk pada aturan, tunduk pada norma masyarakat, dan keinginan mendapat respons positif dari orang lain (positif).<sup>11</sup>

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, juga dikarenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial (*social need*) untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Manusia memiliki kebutuhan untuk mencari kawan atau teman. Kebutuhan untuk berteman dan orang lain, sering kali didasari atas kesamaan ciri atau kepentingannya masing-masing. Misalnya, orang kaya cenderung berteman lagi dengan orang kaya. Orang yang berprofesi sebagai artis, cenderung untuk mencari teman sesama artis lagi. Dengan demikian, akan terbentuk kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat yang didasari oleh kesamaan ciri atau kepentingannya.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Elly M. Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, (Cet. XIII, Jakarta: Kencana, 2006), 67.

<sup>12</sup> Ibid, 67-68.

Manusia tunduk pada aturan norma sosial, perilaku manusia mengharapkan suatu penilaian dari orang lain, manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain, potensi manusia akan berkembang bila ia hidup di tengah-tengah manusia.<sup>13</sup>

Manusia dimanapun dia berada, tidak dapat terlepas dari pengaruh orang lain seperti keluarga, masyarakat, lingkungan sekolah. Oleh karena itu sejak dahulu orang sudah menaruh minat yang besar pada tingkah laku manusia dalam lingkungan sosialnya. Manusia dalam lingkungannya tentunya saling membutuhkan, kebutuhan itu yang dapat menimbulkan suatu proses interaksi sosial. Lingkungan sosial merupakan segala kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan (*life processe*) atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial ini berpengaruh besar terutama terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian.<sup>14</sup>

Lingkungan sosial merujuk pada lingkungan dimana seseorang individu melakukan interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antar individu ataupun kelompok. Kita melakukan interaksi sosial dengan anggota keluarga, teman, dan kelompok sosial lain yang lebih besar.<sup>15</sup>

#### **b. Lingkungan Sosial Menurut Pandangan Islam**

salah satu konsep kunci Islam sebagai sebuah agama berbasis sosial adalah konsep tentang komunitas. Tidak ada keraguan bahwa Islam bertujuan menciptakan suatu komunitas social yang berkeadilan, yaitu suatu komunitas yang di dalamnya dimungkinkan melaksanakan hukum kemanusiaan dan hukum

---

<sup>13</sup> Ibid, 74-75

<sup>14</sup> Muhammad Syukri Albani Nasution, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Cet, XIII, Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 51.

<sup>15</sup> Elly M Setiadi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Cet, XIII, Jakarta: Kencana, 2012), 66.

ketuhanan, tidak hanya hukum-hukum yang mengatur perilaku individu tetapi juga hukum-hukum sosial. Dalam perdebatan antara pihak yang menekankan keutamaan masyarakat atas individu dan pihak yang menekankan kepentingan individu di atas masyarakat, maka pendidikan, dalam hal ini, mengambil jalan tengah dan menganggap bahwa pertengahan itu timbul disebabkan oleh dikotomi yang tidak benar. Tidak ada masyarakat tanpa individu dan tidak ada individu yang dapat hidup tanpa masyarakat. Sifat sosial manusia adalah bagian dari hikmah ciptaan Tuhan, sebagaimana ditegaskan dalam QS. al-Mujadilah (58): 7

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ  
 نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ  
 لَكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ آيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ  
 الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahannya :

“Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah yang keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara (jumlah) yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia ada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Tafsir :

Maksudnya adalah, Tiada satu pun rahasia yang dapat disembunyikan oleh sekelompok orang yang ingin menyembunyikan rahasia, kecuali Allah pasti akan mengetahui-Nya, dan ketika ada lima orang yang ingin menutup rapat-rapat sesuatu, pasti Allah menjadi orang ke-enam yang Mengetahui rahasia tersebut. Dan tiada pula pembicaraan antara jumlah yang kurang itu atau lebih banyak lagi,

melainkan Allah pasti akan selalu bersama mereka kemana pun mereka pergi dan dimana pun mereka bersembunyi. Pernyataan tersebut tidak hanya mengacu pada Kemahatahuan Tuhan, tetapi juga pada kenyataan yang sangat jelas tentang Kehadiran Tuhan di seluruh kelompok dan perkumpulan manusia. Tuhan hadir di tengah-tengah umat manusia sebagaimana Dia selalu ada di hati atau di titik sentral tiap-tiap diri manusia. Namun, peran Islam adalah menyelamatkan jiwa manusia, dan pada hari kiamat, menurut Islam, manusia akan diadili secara individu dan tidak secara kolektif. Menurut Al-Quran, umat manusia akan diadili dalam hal sejauh mana komunitas tersebut mengizinkan anggotanya menjalankan kehidupan yang baik, yang berdasarkan prinsip-prinsip moral, dalam pengertian yang religius. Tuhan akan menilai apakah suatu komunitas baik dari segi tingkatan bagaimana mereka merefleksikan kehadiran konstan Dimensi Transeden dalam kehidupan manusia dan mendasarkan diri pada nilai-nilai agama dan spiritual. Di sinilah dituntut peran dan aktualisasi pendidikan yang berbasis sosial.<sup>16</sup>

### **c. Faktor-faktor yang memengaruhi Lingkungan Sosial**

Seseorang semenjak dilahirkan sampai menjadi manusia dewasa, hingga menjadi orang yang dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab dalam masyarakat harus mengalami perkembangan. Baik atau buruknya hasil perkembangan tergantung pada pendidikan (pengaruh-pengaruh) yang diterima

---

<sup>16</sup> Suarga, *Islam Dan Lingkungan Sosial*, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), Vol v, No. 1, 2016, 141-142.

dari berbagai lingkungan pendidikan yang dialaminya. Aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang ditempuh oleh seseorang melalui tiga hal:<sup>17</sup>

### **1) Lingkungan Keluarga**

Keluarga adalah dunia referensi bagi anak untuk membangun nilai hidup dan cita-cita, sedangkan dunia sebaya yang ditemui anak dalam sekolah adalah wilayah pengembangan diri secara sosial bersama-sama dengan teman-teman sebaya yang relatif dalam kualifikasi kemampuan dan wawasan yang sama. Hubungan antara keluarga dan sekolah terjadi pada kerjasama orang tua dengan pihak guru. Kerja sama tersebut dibutuhkan untuk memantau kemajuan anak dalam proses pendidikan, baik dalam kemajuan ranah intelektual maupun psikologi. Orang tua, sebagai pembimbing dalam kehidupan sehari-hari bagi anak berkewajiban mengontrol proses perkembangan anak secara keseluruhan baik perkembangan intelektual dengan memberikan fasilitas dan dukungan keilmuan maupun perkembangan psikologis dengan menjadi plindung dan tempat berbagi bagi anak-anak.<sup>18</sup>

Lingkungan keluarga atau lingkungan pertama, Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan seseorang menjadi manusia yang berpribadi dan berguna bagi masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial didalam hubungan interaksi dengan kelompoknya termasuk pembentukan norma-norma sosial, tempat ia belajar, dan

---

<sup>17</sup>Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darushalihah*, Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol.7, Nomor 3 (2018), 35.

<sup>18</sup> Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group), 180.

menyatakan diri sebagai manusia sosial didalam hubungan dengan interaksi dengan kelompoknya.<sup>19</sup> Fungsi pokok yang diberikan keluarga erat hubungannya dengan bahasan mengenai perilaku konsumen, hal ini meliputi:

#### **a. Kesejahteraan Keluarga**

Memberikan sumber keuangan kepada yang menjadi tanggungan masih menjadi fungsi pokok keluarga. Bagaimana bagian dari keluarga tersebut membagi tanggung jawabnya untuk memberikan kesejahteraan ekonomi untuk keluarganya.

#### **b. Dukungan Emosional**

Pemberian makanan Emosional (Cinta, kasih sayang dan keakraban) pada para anggota keluarga merupakan fungsi pokok yang penting bagi keluarga. Dalam memenuhi fungsi ini, keluarga memberikan dukungan maupun dorongan dan membantu para anggota untuk mengatasi pengambilan keputusan dan berbagai persoalan pribadi dan sosial.

#### **c. Gaya hidup yang cocok bagi keluarga**

Fungsi penting keluarga lainnya dari segi perilaku konsumen adalah pembentukan gaya hidup yang cocok bagi anggota keluarga. Komitmen gaya hidup keluarga termasuk alokasi yang mempengaruhi pola konsumsi.<sup>20</sup>

Dalam sosiologi keluarga biasanya dikenal perbedaan antara keluarga yang bersistem konsanguinal dan keluarga yang bersistem konjugal. Keluarga yang bersistem konsanguinal menekankan pada pentingnya ikatan-ikatan darah, seperti misalnya hubungan antara seseorang dengan orang tuannya. Ikatan

---

<sup>19</sup> Usman Effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 288.

<sup>20</sup> Ibid, 97.

seseorang dengan orang tuannya cenderung dianggap lebih penting dibanding ikatan suami istri. Sedangkan keluarga dengan sistem kongjugal, dilain pihak menekankan pada pentingnya hubungan perkawinan (antara suami Istri); ikatan dengan suami atau isteri cenderung dianggap lebih penting dari pada ikatan dengan orang tua. Secara Etimologi, menurut Ki Hajar Dewantara keluarga adalah rangkaian perkataan “kawula” dan “warga”. Kawula tidak lain artinya dari pada ‘Abdi’ yakni ‘hamba’ sedangkan warga berarti ‘anggota’. Sebagai abdi di dalam keluarga wajiblah seseorang menyerahkan segala kepentingannya kepada keluarganya. Sebaliknya, sebagai warga atau anggota ia berhak sepenuhnya pula untuk ikut mengurus segala kepentingan di dalam keluarganya. Sedangkan secara operasional, keluarga adalah suatu struktur yang bersifat khusus, antara satu sama lain dalam keluarga itu mempunyai ikatan apakah melalui nasab atau perkawinan. Inti keluarga adalah ayah, ibu, dan anak. Sedangkan menurut M. Quraish Sihab bahwa keluarga adalah unit terkecil yang menjadi pendukung dan pembangkit lahirnya bangsa dan negara. Keluarga adalah jiwa masyarakat dan tulang punggungnya. Kesejahteraan lahir dan batin yang dinikmati oleh suatu bangsa adalah cerminan dari keadaan keluarga yang hidup pada masyarakat tersebut. Begitupun sebaliknya, kebodohan dan keterbelakangan suatu bangsa juga merupakan cerminan keluarga yang ada di dalamnya.<sup>21</sup>

## **2) Lingkungan Sekolah**

Sekolah sebagai mitra dalam menjalankan fungsi pendidikan. Hubungan ini menempatkan sekolah dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang

---

<sup>21</sup> Ibid, 144-145.

potensial untuk melakukan proses-proses pendidikan. Keduanya saling mempengaruhi peserta didik secara kuat. Pengalaman seseorang yang didapat dalam masyarakat baik melalui pergaulan atau aktifitas lain di tengah-tengah masyarakat membawa pengaruh pada fungsi pendidikan yang diperankan oleh sekolah untuk orang tersebut. Fungsi pendidikan di sekolah bagi seseorang juga penggunaan atau fungsi sumber-sumber belajar dalam masyarakat seperti tokoh atau pakar masyarakat, museum, perpustakaan umum, kebun binatang, dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

Lingkungan sekolah/kampus atau lingkungan kedua merupakan sekolah didirikan oleh masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya. Untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat modern, yang telah tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak-anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari keluarganya saja.<sup>23</sup>

### **3) Lingkungan Masyarakat**

Dalam kehidupan masyarakat, anak tumbuh dalam dua jenis sosial sekaligus. Dunia orang dewasa, misalnya orang tua, guru dan tetangganya. Dunia teman yang seumurnya, misalnya kelompok permainan, kelompok sekolah dan lain sebagainya. Masing-masing dari dua sosial tersebut memiliki perbedaan yang signifikan bagi anak. Dalam dunia orang dewasa posisi anak selalu dalam posisi subordinat dengan kata lain posisi orangtua selalu di atas. Adapun dalam

---

<sup>22</sup> Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, 181-182.

<sup>23</sup> *Ibid*, 35.

*peergroup*, anak mempunyai status yang sama diantara yang lain (*equal*). Jadi *preegroup* selalu berada di bawah orang tua, sehingga anak membutuhkan kelompok sendiri karena ada kesamaan dalam segala bidang. Pengaruh *peergroup* semakin lama semakin penting bagi anak di banding dengan pengaruh keluarga.<sup>24</sup>

Masyarakat dalam bahasa Inggrisnya *Society* sedangkan dalam bahasa Inggrisnya *Community*. Masyarakat merupakan kelompok majemuk yang mempunyai peranan yang cukup besar bagi pembentukan suatu kepribadian. Lingkungan masyarakat ini merujuk pada kenyataan masyarakat yang sangat beraneka ragam.<sup>25</sup> Unsur-unsur dari masyarakat adalah:

- a. Kumpulan orang
- b. Sudah terbentuk dengan lama
- c. Sudah memiliki system social atau struktur social tersendiri
- d. Memiliki kepercayaan, sikap dan perilaku yang dimiliki bersama
- e. Adanya kesinambungan dan pertahanan diri
- f. Memiliki kebudayaan.<sup>26</sup>

Bagi umat islam, syarat pertama telah diambil-alih sendiri oleh Allah SWT melalui petunjuk-petunjuk Al-Quran serta penjelasa-penjelasan Rasul saw, walaupun sifatnya masih umum dan memerlukan perincian dari manusia. Adapun para pelakunya, mereka adalah manusia-manusia yang hidup dalam suatu tempat dan yang selalu terikat dengan hukum-hukum masyarakat yang di tetapkan itu.

---

<sup>24</sup> Ibid, 184.

<sup>25</sup> Ibid, 288

<sup>26</sup>Elly M Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2012), 84.

Salah satu hukum masyarakat yang ditetapkan oleh Al-Quran menyangkut perubahan adalah yang dirumuskan dalam firman Allah<sup>27</sup>. (QS. Ar-Ra'd [13]: 11).

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا ]  
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Terjemahannya :

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

## 2. Keputusan

### a. Pengertian keputusan

Menurut pemahaman yang paling umum sebuah keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan perkataan lain, pilihan alternatif harus bersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Menurut Pratesijo dan Ihalauw keputusan adalah suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan beberapa alternatif yang ada.<sup>28</sup>

Keputusan pemakaian jasa atau lebih dikenal sebagai keputusan pembelian. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya dan Keputusan pemakaian jasa atau lebih dikenal sebagai

<sup>27</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Cet, III, Bandung: PT Mizan Pustaka,2009), 383-384.

<sup>28</sup> Citra Nurmasida, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Palu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menabung di Bank BRI Syariah Palu Perspektif Ekonomi Islam*, (Palu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,2020),16.

keputusan pembelian adapun keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.<sup>29</sup>

Menurut Kotler mengemukakan bahwa keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari masalah, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Keputusan merupakan bagian/salah satu elemen penting dari perilaku nasabah disamping kegiatan fisik yang melibatkan nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomis. Perspektif pemecahan masalah mencakup semua jenis perilaku pemenuhan kebutuhan dan jajaran luas dari faktor-faktor yang memotivasi dan mempengaruhi keputusan nasabah. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang di tawarkan.<sup>30</sup>

Proses pengambilan keputusan konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti informasi pemasaran (*product, price, place, promotion*) dan lingkungan sosial budaya sebagai input. Dalam proses itu sendiri ada faktor-faktor internal yang berperan, misalnya motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, sikap dan pengalaman. Output dari proses ini akan disimpan dalam memori sebagai pengalaman (hasil pembelajaran). Pengambilan keputusan konsumen juga

---

<sup>29</sup> Irham Pakkawaru, *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung Dan Informasi Sebagai Variabel Moderating*, (Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu), Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam vol, 12, No. 2, 2018, 375.

<sup>30</sup> Atin Yulaifah, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*, (Jakarta:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,2011),23-24.

dipengaruhi oleh situasi dimana proses dan perilaku tadi terjadi. Situasi komunikasi, situasi pembelian, situasi penggunaan dan situasi penyingkiran produk, semuanya menentukan keputusan membeli. Lingkungan fisik, lingkungan sosial, waktu, tujuan pembelian, konsumsi dan *mood* (suasana hati) tidak dapat diabaikan sebagai unsur-unsur yang sangat berarti dalam keputusan membeli. situasi terakhir adalah situasi ritual yang banyak di manfaatkan pemasaran untuk mempengaruhi perilaku konsumen.<sup>31</sup>

Proses pengambilan keputusan sering melibatkan beberapa keputusan. suatu keputusan (*decision*) melibatkan pilihan di antara dua atau lebih alternatif tindakan (atau perilaku). Keputusan selalu mensyaratkan pilihan di antara beberapa perilaku yang berbeda.<sup>32</sup>

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

Terjemahannya :

Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, “ kami telah beriman “ dan mereka tidak diuji?<sup>33</sup>

Tafsir Ayat : (Q.S At-Taubah : 2)

Keimanan bukanlah sekedar kata-kata yang diucapkan. Namun ia adalah hakikat yang mempunyai beban-beban; amanah yang mempunyai konsekuensi; jihad yang memerlukan daya tahan. Sehingga, tidak cukup seseorang berkata, “ saya beriman. “ mereka tak dibiarkan cukup mengatakan seperti ini saja, hingga

<sup>31</sup> Hadija, *Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah*, (Palu : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), 24.

<sup>32</sup> Ibid, 24.

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, 396.

mereka mengalami cobaan, dan mereka bertahan mengalami cobaan itu, untuk kemudian keluar dari cobaan tersebut dalam keadaan bersih unsur-unsur diri mereka dan murni hati mereka. Seperti api membakar emas sehingga terpisahkan antara emas itu dengan unsur-unsur murah yang tercampur dengannya (dan inilah asal kata ini secara bahasa dan ia memiliki makna, nuansa, dan sugesti sendiri) demikian juga halnya yang dilakukan oleh cobaan itu terhadap hati manusia.<sup>34</sup>

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ<sup>ط</sup> فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ  
الْكَاذِبِينَ

Terjemahannya :

Dan sungguh, kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta.<sup>35</sup>

Tafsir Ayat : (Q.S At-Taubah : 3)

Allah mengetahui hakikat hati manusia sebelum memberikan cobaan itu. Namun, cobaan itu menyingkapkan hakikat hati mereka di dunia realita seperti yang tersingkap dalam ilmu Allah, tapi tertutup dari ilmu manusia. Dengan demikian, manusia dihisab sesuai dengan apa yang terjadi dari amal mereka, bukan sekedar apa yang diketahui oleh Allah tentang perkara mereka. Ini merupakan anugerah dari Allah dari satu segi, dan keadilan dari segi lain, serta pendidikan bagi manusia dari segi lainpula. Sehingga, mereka tak menilai

<sup>34</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-qur'an IX*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 84.

<sup>35</sup> Ibid, 396.

seseorang kecuali dari perkaranya yang tampak, dan dari hasil perbuatannya. Karena mereka tak lebih tahu dari Allah tentang hakikat hatinya.<sup>36</sup>

perilaku konsumen sangat menentukan dalam proses pengambilan keputusan membeli yang tahapnya dimulai dari pengenalan masalah yaitu berupa desakan yang membangkitkan tindakan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya.

tahapan keputusan pembelian dan diakhiri dengan perilaku sesudah pembelian dimana membeli lagi atau tidak tergantung dari tingkat kepuasan yang didapatkan dari produk atau jasa tersebut. Faktor-faktor kebudayaan antara lain.

### **1)Kebudayaan**

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari. Seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku melalui suatu proses penting lainnya.

### **2)Sub-Budaya**

Setiap kebudayaan terdiri dari sub-budaya, sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Sub-budaya dapat dibedakan menjadi empat jenis: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis.

---

<sup>36</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an IX*, 85.

### 3) Kelas sosial

Kelas-kelas sosial adalah kelompok-kelompok yang relative homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hierarki dan keanggotaannya mempunyai nilai, minat dan prilaku yang serupa.<sup>37</sup>

#### b. Jenis pengambilan keputusan

Ada beberapa versi pengambilan keputusan, antara lain:

##### 1. Pengambilan keputusan Diperluas (*Extended Problem Solving*)

Pada proses pengambilan keputusan yang diperluas, konsumen terbuka pada informasi berbagai sumber dan termotivasi untuk menilai dan mempertimbangkan serta mmembuat pilihan yang tepat. Pengambilan keputusan diperluas biasanya dilakukan pada pembelian barang-barang yang bertahan lama, seperti mobil, rumah, peralatan elektronik, dan sebagainya.

##### 2. Pengambilan keputusan Antara (*miderange Problem Solving*)

Pengambilan keputusan ini berada diantara kedua titik ekstrim yaitu pengambilan keputusan diperluas dan pengambilan keputusan terbatas. Tahap pencarian informasi dan evaluasi alternatif dilakukan oleh konsumen tetapi intensitasnya terbatas. Karena konsumen sudah mendapatkan informasi sebelumnya, maka konsumen akan langsung mengambil keputusan membeli tanpa harus mempertimbangkan lagi.

##### 3. Pengambilan keputusan Terbatas (*Limited Problem Solving*)

---

<sup>37</sup> Sofyan Bachmid, et al, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Gadai Emas Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah vol, 2 No.1, 2020, 74.

Pada proses pengambilan keputusan yang terbatas konsumen akan menyederhanakan proses dan mengurangi jumlah dan versi dari sumber informasi alternatif dan kriteria yang digunakan untuk evaluasi.<sup>38</sup>

4. Pengambilan keputusan menurut Kotler dan Keller dibagi ke dalam lima tahapan:

#### **a. Pengenalan Masalah**

Proses membeli diawali saat pembeli menyadari adanya masalah kebutuhan. Pembeli menyadari adanya perbedaan antara kondisi yang sesungguhnya dan kondisi yang diinginkannya.

#### **b. Pencarian Informasi**

Seseorang konsumen yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak. Dalam hal ini dibedakan dalam dua tingkat, yaitu keadaan tingkat pencarian informasi yang sedang-sedang saja yang disebut perhatian yang meningkat.

#### **c. Evaluasi Alternatif**

Ada beberapa proses evaluasi keputusan. Kebanyakan model dari proses evaluasi konsumen sekarang yang bersifat kognitif, yaitu merekamemandang konsumen sebagai pembentuk penilaian terhadap produk terutama berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.

#### **d. Keputusan Membeli**

---

<sup>38</sup> Ufriadi, *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Paket Combo Spesial Terkomsel Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Palu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020), 25-26.

Pada tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi terhadap merek-merek yang terdapat pada perangkat pilihan. Konsumen mungkin juga membentuk tujuan membeli untuk merek yang paling disukai.

#### **e. Perilaku sesudah pembelian**

Sesudah pembelian terhadap suatu produk yang dilakukan konsumen akan melakukan beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan. Konsumen tersebut juga akan terlibat dalam tindakan sesudah pembelian dan penggunaan produk yang akan menarik minat pasar.<sup>39</sup>

### **C. Kerangka Pemikiran**

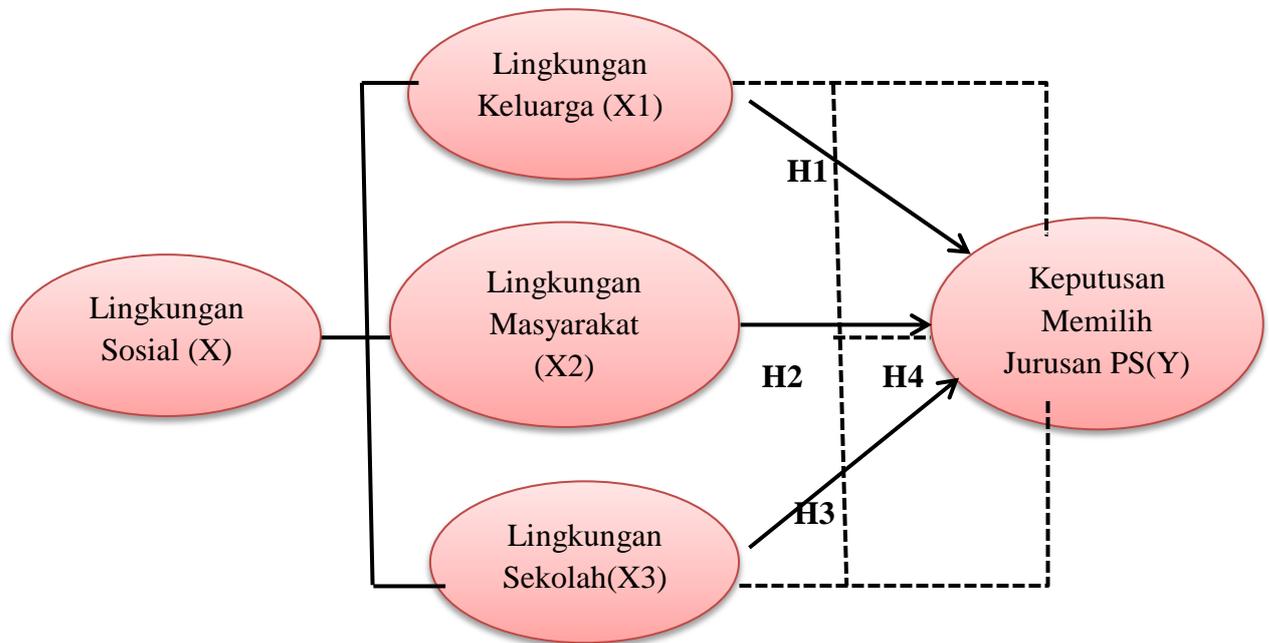
Dalam berfikir peneliti memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui sebuah variabel ataupun lebih yang mana variabel memengaruhi maupun variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini variabel independen adalah Lingkungan Sosial dan variabel dependennya adalah keputusan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

---

<sup>39</sup>Siti Aisyah, et al, *Pengaruh Kualitas Produk dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Vixion*, (Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu), Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam vol. 2, No. 1, 2020, 66-67.

GAMBAR 2.1



#### D. Hipotesis

H1: Lingkungan Keluarga memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah

H2: Lingkungan Masyarakat memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

H3: Lingkungan Sekolah memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

H4: Lingkungan Keluarga, Masyarakat dan Sekolah memberikan pengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Pendekatan dan desain penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif yaitu data yang di kumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data yang dapat di kuantitatif kan kemudian dikelola menggunakan teknik statistik.<sup>40</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dari angkatan 2017 hingga angkatan 2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif

---

<sup>40</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 43.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

(mewakili).<sup>42</sup> Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling (probability sampling)*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu. Dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah**  
**Angkatan 2017-2020**

Angkatan	2017	2018	2019	2020	Total
Jumlah Mahasiswa	142	190	167	148	647

Sumber data : Akademik

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:  $n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Toleransi Error

$$n = \frac{647}{1 + 647 (10\%.^2)} \quad n = \frac{647}{1 + 647 (0,1.^2)} \quad n = \frac{647}{1 + 647 (0,01)}$$

$$n = \frac{647}{1 + 6,47} \quad n = \frac{647}{7,47} = 86,61 = 87$$

### C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel, variabel independen yaitu lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Masyarakat (X2), Lingkungan Sekolah

---

<sup>42</sup> Ibid, 62.

(X3) dan variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah (Y).

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Lingkungan Keluarga (X1)	Keluarga adalah dunia referensi bagi anak untuk membangun nilai hidup dan cita-cita, sedangkan dunia sebaya yang ditemui anak dalam sekolah adalah wilayah pengembangan diri secara sosial bersama-sama dengan teman-teman sebaya yang relatif dalam kualifikasi kemampuan dan wawasan yang sama.	1. Kepala keluarga, ibu, saudara, dan keluarga.
2	Lingkungan Masyarakat (X2)	Lingkungan Masyarakat, masyarakat dalam bahasa Inggrisnya <i>Society</i> sedangkan dalam bahasa Inggrisnya <i>Community</i> . Masyarakat merupakan kelompok majemuk yang mempunyai peranan yang cukup besar bagi pembentukan suatu kepribadian. Lingkungan masyarakat ini merujuk pada kenyataan masyarakat yang sangat beraneka ragam.	1. Aparat desa, organisasi kepemudaan, ormas, tetangga, dll.
3	Lingkungan Sekolah (X3)	Lingkungan sekolah/kampus atau lingkungan kedua merupakan sekolah didirikan oleh masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya.	1. Kepala Sekolah/Rektor, Guru/dosen, teman kelas, dll.
4	Keputusan (Y)	keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih.	1. Telah mengetahui perbankan islam. 2. merasa terpanggil untuk mempelajari lebih dalam 3. berkomitmen

			<p>meninggalakn yang berbaur riba</p> <p>4. memutuskan untuk kuliah di jurusan perbankan syariah memiliki harapan besar dan komitmen untuk mengembangkan perbankan syariah.<sup>43</sup></p>
--	--	--	--

### E. Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>44</sup>

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian,

<sup>43</sup> Anrum Pratiwi, *Pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keputusan memilih jurusan ekonomi dan perbankan syariah*, Jurnal Ilmiah Keagamaan dan kemasyarakatan, Vol. 13, No. 2, (2019),236.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabet,cv,2018),142

fenomena sosial ini dapat diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>45</sup>

**Tabel 3.3**  
**Pengukuran Skala**

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data skunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu, seperti biro pusat statistik, Departemen Pertanian, dan lain-lain.<sup>46</sup> Data primer adalah data yang diperoleh penelitian dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil survei.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan statistik lazimnya yang digunakan dalam penelitian analitis yang bertujuan

<sup>45</sup> Ibid, 93.

<sup>46</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005) 55-56.

<sup>47</sup> Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT grafindo Persada, 2008) 103.

meneliti hipotesis.<sup>48</sup> Metode yang di gunakan adalah Partial Least Square (PLS) Metode PLS mempunyai kelebihan dibandingkan dengan regresi berganda dalam mengatasi multikolinearitas data dengan variabel prediktor yang banyak Dalam pemodelannya setiap komponen dalam PLS diperoleh dengan cara memaksimalkan kovarians antara variabel respon dengan semua kemungkinan kombinasi linear dari variabel-variabel prediktor. Sehingga dengan cara ini akan diperoleh komponen yang mampu menjelaskan sebanyak mungkin keragaman variabel respon dibandingkan dengan komponen yang diperoleh dari analisis komponen utama. Program yang di gunakan berupa software SmartPLS *version 3 for windows*.<sup>49</sup>

## **1. Uji Validitas ( Evaluation of Measurement Model )**

### **a) Loading Factor**

Sebuah nilai yang dihasilkan setiap indikator untuk mengukur variabel.

### **b) Average Variance Extracted (AVE)**

Nilai yang dimiliki oleh setiap variabel.

### **c) Fornell Larcker Criterion or HTMT**

Nilai korelasi antara variabel itu sendiri dan variabel lainnya.

### **d) Cross Loading**

Korelasi antara indikator dan variabel

---

<sup>48</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), 111.

<sup>49</sup> Aryani Dewi Astuti, *Partial Least Square (Pls) Dan Principal Component Regression (Pcr) Untuk Regresi Linear Dengan Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 2-3.

## **2. Uji Rehabilitas ( Evaluation of Structural Model )**

### ***a) Composit Reliability***

### ***b) Cronbach's Alpha***

## **4. Uji Hipotesis**

Untuk uji hipotesis penelitian ini menggunakan PLS untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam.

### ***a) R-Square***

Nilai yang hanya dimiliki variabel dependen dan memperlihatkan seberapa besar nilai variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

### ***b) Koefisien Jalur***

Nilai yang menunjukkan hubungan antar variabel apakah bernilai positif atau negatif.

### ***c) T-Statistic (Bootstrapping)***

T-Statistic (Bootstrapping) adalah prosedur pengujian signifikansi statistik antarvariabel.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 sampai 2020 dengan cara mengisi kuisisioner yang di sebarakan oleh penulis secara online.

Penelitian ini dilakukan dengan cara daring terhadap mahasiwa jurusan perbankan syariah dari angkatan 2017-2020. Alokasi waktu dalam penelitian tidak tentu, dikarenakan masa pandemi covid 19, sehingga penulis menyebar kuesioner dalam bentuk link dan di share ke grup WhatsApp mahasiswa jurusan perbankan syariah. Jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017-2020 berjumlah 647 orang. Sampel yang dibutuhkan penulis berjumlah 87 orang agar memenuhi data yang valid untuk mengetahui apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

#### **1. Lokasi Penelitian dan Gambaran FEBI**

##### **a. Lokasi**

Penelitian ini berlokasi di IAIN Palu terhadap mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017-2020 berjumlah 647 orang. Sampel yang

dibutuhkan penulis berjumlah 87 orang agar memenuhi data yang valid. Dalam pengisian Kuesioner dibedakan dari jenis kelamin Laki-laki (L) dan Perempuan (P) dimana jenis kelamin Laki-laki berjumlah 24 orang dan Perempuan berjumlah 63 orang. Kemudian dibedakan dari angkatan 2017-2020 dimana angkatan 2017 berjumlah 40 orang, angkatan 2018 berjumlah 26, angkatan 2019 berjumlah 7 orang, dan angkatan 2020 berjumlah 14 orang.

**TABEL 4.1**  
**Deskripsi Sampel**

No	Jenis Kelamin		Angkatan			
	L	P	2017	2018	2019	2020
2	24	63	40	26	7	14
<b>Total</b>	<b>87</b>		<b>87</b>			

*Sumber : hasil Penelitian*

Dari hasil pengisian instrumen kuesioner yang dilakukan responden bahwa yang paling banyak berkontribusi adalah angkatan 2017 sebanyak 63 responden dari 87 responden yang paling banyak berkontribusi dalam pengisian kuesioner adalah perempuan sebanyak 63 responden.

#### **b. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/L.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palu

pada tanggal 15 februari 2019<sup>50</sup>. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai visi misi sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkn Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

1. Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal.
3. Peningkatan kualitas layanan dan administratif berbasis IT.
4. Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
5. Meningkatkan peran serta dalam perberdayaan masyarakat dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Tujuan

1. Melahirkan sarjana Ekonomi Syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.

---

<sup>50</sup> Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/L.13/KP.07.6/02/2019 Tentang Pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu.

2. Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Menjadikan FEBI IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

## 2. Deskripsi Jawaban Responden

Dari hasil tabel 4.2 dibawah ini menjelaskan bahwa jawaban sebagian besar responden yaitu lebih dominan ke Lingkungan Masyarakat (X2) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah. Untuk Lingkungan Keluarga (X1) dan Lingkungan Sekolah (X3) kurang mendominasi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

**TABEL 4.2**

### Pengukuran Skala Sampel

Indikator	Hilang	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum
X1.1	0.000	3.931	4.000	2.000	5.000
X1.2	0.000	4.092	4.000	2.000	5.000
X2.1	0.000	4.046	4.000	2.000	5.000
X2.2	0.000	4.126	4.000	2.000	5.000
X3.1	0.000	3.747	4.000	1.000	5.000
X3.2	0.000	3.954	4.000	2.000	5.000
y1.1	0.000	4.000	4.000	2.000	5.000
y1.2	0.000	3.759	4.000	1.000	5.000
y1.3	0.000	3.839	4.000	2.000	5.000
y1.4	0.000	3.839	4.000	1.000	5.000
y1.5	0.000	3.851	4.000	1.000	5.000

*Sumber : Hasil penelitian*

Pengukuran skala dari sampel pada variabel lingkungan keluarga (X1) untuk indikator X1.1 responden memberikan pernyataan dengan skala rata-rata 3, median 4, minimum 2 dan maksimal 5. untuk pernyataan X1.2 responden memberikan pernyataan dengan skala rata-rata 4, median 4, minimum 2 dan maksimal 5. Variabel lingkungan masyarakat (X2) untuk indikator X2.1 responden memberikan pernyataan dengan skala rata-rata 4, median 4, minimum 2 dan maksimal 5. untuk pernyataan X2.2 responden memberikan pernyataan dengan skala 4, median 4, minimum 2 dan maksimal 5. Variabel lingkungan sekolah (X3) untuk indikator X3.1 responden memberikan pernyataan dengan skala rata-rata 3, median 4, minimum 1, maksimal 5. X3.2 responden memberikan pernyataan dengan rata-rata 3, median 4, minimum 2, maksimal 5. Variabel keputusan (Y) untuk indikator Y1.1 responden memberikan pernyataan dengan rata-rata 4, median 4, minimum 2, maksimal 5. Y1.2 responden memberikan pernyataan rata-rata 3, median 4, minimum 1, maksimal 5. Y1.3 responden memberikan pernyataan dengan rata-rata 3, median 4, minimum 2, maksimal 5. Y1.4 responden memberikan pernyataan rata-rata 3, median 4, minimum 1, maksimal 5. Y1.5 responden memberikan pernyataan rata-rata 3, median 4, minimum 1, maksimal 5.

## 2. Evaluation Of Measurement Model

### a) Uji Validitas

**Tabel 4.3**  
**Loading Factor**

INDIKATOR	KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	LINGKUNGAN KELUARGA (X1)	LINGKUNGAN MASYARAKAT (X2)	LINGKUNGAN SEKOLAH/KAMPUS (X3)
X1.1		0,901		
X1.2		0,881		
X1.3				0,912
X1.4				0,911
x1.5			0,922	
x1.6			0,901	
y1.1	0,853			
y1.2	0,801			
y1.3	0,782			
y1.4	0,759			
y1.5	0,739			

*Sumber: Hasil Penelitian*

Nilai yang dihasilkan dari setiap indikator untuk mengukur variabel, nilai yang bisa di terima 0,7 indikator Lingkungan Keluarga yang pertama bernilai 0.901 untuk indikator Lingkungan Keluarga yang kedua bernilai 0,881 seluruh indikator Lingkungan Keluarga menunjukkan angka  $>0,7$  yang berarti seluruh indikator dinyatakan lulus uji. indikator Lingkungan masyarakat yang pertama menunjukkan nilai sebesar 0,922 indikator Lingkungan Masyarakat yang kedua bernilai 0,901 yang berarti seluruh indikator dinyatakan lulus uji. indikator Lingkungan sekolah pertama menunjukkan nilai sebesar 0,912 indikator Lingkungan sekolah kedua bernilai 0,911 yang berarti seluruh indikator dinyatakan lulus uji. indikator Keputusan yang pertama menunjukkan nilai sebesar 0,853 indikator keputusan yang kedua bernilai 0,801 indikator keputusan yang ketiga bernilai 0,782 indikator keputusan yang keempat bernilai 0,759 indikator

keputusan yang kelima bernilai 0,739 seluruh indikator keputusan menunjukkan angka  $>0,7$  yang berarti seluruh indikator dinyatakan lulus uji.

**Tabel 4.4**  
**Average Variance Extracted (AVE)**

<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)</b>
KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	<b>0,620</b>
LINGKUNGAN KELUARGA (X1)	<b>0,794</b>
LINGKUNGAN MASYARAKAT (X2)	<b>0,831</b>
LINGKUNGAN SEKOLAH/KAMPUS (X3)	<b>0,831</b>

*Sumber : Hasil Penelitian*

Nilai yang dimiliki oleh setiap variabel, untuk variabel yang dinyatakan valid 0,5. hasil uji lingkungan keluarga menunjukkan nilai 0,794  $>0,5$ . lingkungan masyarakat bernilai 0,831 $>0,5$  sedangkan lingkungan sekolah bernilai 0,831 dan nilai keputusan sebesar 0,620 $>0,5$ . Semua variabel menunjukkan hasil  $>0,5$  maka hasil uji dinyatakan valid.

**Tabel 4.5**  
**Fornell Larcker Criterion or HTMT**

<b>INDIKATOR</b>	<b>KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)</b>	<b>LINGKUNGAN KELUARGA (X1)</b>	<b>LINGKUNGAN MASYARAKAT (X3)</b>	<b>LINGKUNGAN SEKOLAH/KAMPUS (X2)</b>
KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	0,788			
LINGKUNGAN KELUARGA (X1)	0,753	0,891		
LINGKUNGAN MASYARAKAT (X2)	0,795	0,644	0,911	
LINGKUNGAN SEKOLAH/KAMPUS (X3)	0,774	0,812	0,646	0,911

*Sumber : Hasil Penelitian*

Nilai korelasi antar variabel untuk pengukurannya nilai korelasi antar variabel dan variabel itu sendiri harus lebih besar dari nilai korelasi variabel lainnya. pada tabel HTMT menunjukkan nilai antar variabel lingkungan keluarga ke lingkungan keluarga 0,891 lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel

lainnya, nilai variabel lingkungan masyarakat ke lingkungan masyarakat bernilai 0,911 lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel lainnya, nilai variabel lingkungan sekolah ke lingkungan sekolah bernilai 0,911 lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel lainnya yang artinya lulus uji.

**Tabel 4.6**  
**Cross Loading**

INDIKATOR	KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	LINGKUNGAN KELUARGA (X1)	LINGKUNGAN MASYARAKAT (X3)	LINGKUNGAN SEKOLAH/KAMPUS (X2)
X1.1	0,699	0,901	0,679	0,670
X1.2	0,641	0,881	0,460	0,782
X1.3	0,708	0,737	0,600	0,912
X1.4	0,703	0,743	0,578	0,911
x1.5	0,764	0,677	0,922	0,589
x1.6	0,682	0,488	0,901	0,589
y1.1	0,853	0,695	0,698	0,676
y1.2	0,801	0,664	0,563	0,657
y1.3	0,782	0,465	0,592	0,577
y1.4	0,759	0,608	0,662	0,679
y1.5	0,739	0,499	0,606	0,424

Sumber : Hasil Penelitian

Nilai korelasi antar indikator dan variabel, untuk pengukurannya nilai antar indikator dan variabel itu sendiri harus lebih besar dari nilai antar indikator ke variabel lainnya, hasil uji menunjukkan nilai antar indikator dan variabel itu sendiri lebih besar dari nilai antar indikator ke variabel lainnya.

**b) Uji Reabilitas**

**Tabel 4.7**  
**Composit Reliability**

Indikator	Cronbach's Alpha
KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	0,847
LINGKUNGAN KELUARGA (X1)	0,741
LINGKUNGAN MASYARAKAT (X2)	0,797
LINGKUNGAN SEKOLAH/KAMPUS (X3)	0,796

Sumber : Hasil Penelitian

**Tabel 4.8**  
**Cronbach's Alpha**

Indikator	Reliabilitas Komposit
KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	<b>0,891</b>
LINGKUNGAN KELUARGA (X1)	<b>0,885</b>
LINGKUNGAN MASYARAKAT (X2)	<b>0,907</b>
LINGKUNGAN SEKOLAH/KAMPUS (X3)	<b>0,907</b>

*Sumber : Hasil Penelitian*

Untuk uji reabilitas pengukurannya nilai Composit Reability dan Cronbach's Alpha  $>0,7$  dari hasil menunjukkan bahwa nilai Composit Realibility lingkungan keluarga bernilai 0,741 Cronbach's Alpha bernilai 0,885. untuk variabel lingkungan masyarakat Composit Reliability bernilai 0,797 Cronbach's Alpha bernilai 0,907. untuk variabel lingkungan sekolah Composit Reliability bernilai 0,796 Cronbach's Alpha bernilai 0,907. Dan Composit Reliability variabel keputusan bernilai 0,847 Cronbach's Alpha 0,891 keempat variabel tersebut menunjukkan nilai  $>0,7$  yang berarti lulus uji.

### **3. Evaluation Of Structural Model**

#### **a) Uji Hipotesis**

Langkah-langkah untuk uji hipotesis dengan melihat hasil uji sebagai berikut, dengan melihat nilai R-Square yang menunjukkan seberapa besar variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Masyarakat (X2), dan Lingkungan Sekolah (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan (Y). Kemudian untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara positif atau negatif dapat melihat nilai konfisiensi jalur, setelah itu untuk mengetahui H1, H2, H3 dan H4 apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial dapat di lihat dari pada nilai T-Statistic dan untuk mengetahui H4 apakah variabel independen secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen dapat di lihat dari hasil perbandingan Uji F tabel dan F hitung.

**Tabel 4.9**  
**R-Square**

<b>Indikator</b>	<b>R Square</b>
KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	0,761

*Sumber : Hasil Penelitian*

Nilai R-Square sebesar  $0,761 \times 100 = 76,1\%$ . Variabel dependen yaitu Keputusan (Y) sebesar 76,1% di pengaruhi oleh variabel independen yaitu Lingkungan Sosial (X1), Lingkungan Masyarakat (X2) dan Lingkungan Sekolah (X3) sedangkan sisanya 23,9% di pengaruhi faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Jalur**

<b>INDIKATOR</b>	<b>KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)</b>
KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	
LINGKUNGAN KELUARGA (X1)	0,201
LINGKUNGAN MASYARAKAT (X2)	0,465
LINGKUNGAN SEKOLAH/KAMPUS (X3)	0,310

*Sumber : Hasil Penelitian*

Untuk pengukuran koefisien jalur  $>0$  maka akan dikatakan positif, nilai dari masing-masing variabel independen Lingkungan Keluarga menunjukkan 0,201  $>0$  maka variabel Lingkungan Keluarga (X1) berpengaruh positif terhadap variabel keputusan, kemudian Lingkungan Masyarakat (X2) menunjukkan nilai sebesar  $0,465 > 0$  yang berarti bahwa Lingkungan Masyarakat berpengaruh secara positif terhadap keputusan, sedangkan Lingkungan Sekolah (X3) menunjukkan nilai  $0,310 > 0$  yang berarti bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap keputusan.

**Tabel 4.11**  
**T-Statistic (Bootstraping)**

<b>Indikator</b>	<b>T Statistik (  O/STDEV  )</b>
LINGKUNGAN KELUARGA (X1) -> KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	1,558
LINGKUNGAN MASYARAKAT (X2) -> KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	6,723
LINGKUNGAN SEKOLAH/KAMPUS (X3) -> KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PS (Y)	2,587

*Sumber : Hasil Penelitian*

Untuk analisis signifikansi dengan tingkat kesalahan 5% dengan nilai T-statistik > 1,96 dan variabel independen Lingkungan Keluarga (X1) menunjukkan nilai 1,558 < 1,96 yang berarti H0 diterima H1 ditolak, untuk variabel Lingkungan Masyarakat (X2) menunjukkan nilai 6,723 > 1,96 yang berarti H0 ditolak dan H2 diterima, dan untuk variabel Lingkungan Sekolah (X3) menunjukkan nilai 2,587 > 1,96 yang berarti H0 ditolak dan H3 diterima, jadi dapat di simpulkan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, dan Lingkungan Sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan.

**b) Uji F**

Uji Secara Simultan atau secara bersama-sama, untuk menguji kebenaran H3 digunakan uji F dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan rumus uji F hitung sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{1 - R^2/(n - k - 1)}$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah sampel

$$F = \frac{0.761/3}{1 - 0.761/(87 - 3 - 1)} = \frac{0.2536}{0.239/83} = \frac{0.2536}{0.002} = 126.8$$

Untuk menentukan nilai kritis (F-Tabel), dengan derajat kebebasan (df), pembilang (df1) sebesar k dan (df2) untuk penyebut sebesar n-k dengan tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ). Dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel. maka bila dalam hasil penghitungan menunjukkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak begitupun sebaliknya.

Nilai  $F_{tabel}$  dengan signifikansi  $\alpha=5\%$   $df_1=3$  dan  $df_2=3$  ( $87-3-1$ ) = 84 sebesar 2.71. Nilai  $F_{tabel}$  pada variabel independen sebesar  $126.8 > F_{tabel}$  sebesar 2.71 yang berarti  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Sekolah terdapat pengaruh signifikansi secara bersama-sama terhadap variabel keputusan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dengan melihat hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah dimana hasil penelitian ini mendukung penelitian Galeh Nur Indriatno Putra P. hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien jalur dimana variabel Lingkungan Keluarga (X1) menunjukkan nilai positif 0,201 dengan nilai T-statistic 1,558, Lingkungan Masyarakat (X2) menunjukkan nilai positif 0,465 dengan nilai T-statistic 6,723 sedangkan Lingkungan Sekolah (X3) menunjukkan nilai positif 0,310 dengan nilai T-statistic 2,587.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel yang mendominasi dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah adalah lingkungan masyarakat, tetapi beda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Galeh Nur Indriatno Putra P dimana variabel yang berpengaruh lebih tinggi adalah variabel lingkungan keluarga.

Melihat dari hasil uji F dapat di ketahui bahwa variabel lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah dengan nilai  $F_{hitung}$  pada variabel independen sebesar  $126,8 > F_{tabel}$  sebesar 2,71 hal ini didukung dengan uji R-Square sebesar 76,1% keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah di pengaruhi oleh variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Masyarakat (X2), Lingkungan Sekolah (X3) sedangkan sisanya 23,9 di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Oleh karena itu perlunya di bangun kedekatan emosional dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, kemudian di lingkungan sekolah perlunya sosialisasi tentang jurusan perbankan syariah agar bisa mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

### **1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Perbankan Syariah**

Dengan melihat hasil penelitian dapat di ketahui semakin positif Lingkungan Keluarga bisa mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah, dimana lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam memberikan nasihat-nasihat islami, memberikan saran untuk keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat.

Lingkungan Keluarga merupakan aspek penting untuk menanamkan karakter pada anak sehingga anak mempunyai karakter yang baik. Sebagai lingkungan pendidikan yang paling dekat dengan anak, kontribusi lingkungan keluarga terhadap kesuksesan pendidikan karakter cukup besar. Lingkungan keluarga disebut sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama, serta merupakan peletak fondasi dari watak dan pendidikan setelahnya.<sup>51</sup>

Sedangkan menurut M. Quraish Sihab bahwa keluarga adalah unit terkecil yang menjadi pendukung dan pembangkit lahirnya bangsa dan negara. Keluarga adalah jiwa masyarakat dan tulang punggungnya. Kesejahteraan lahir dan batin yang dinikmati oleh suatu bangsa adalah cerminan dari keadaan keluarga yang hidup pada masyarakat tersebut. Begitupun sebaliknya, kebodohan dan keterbelakangan suatu bangsa juga merupakan cerminan keluarga yang ada di dalamnya.<sup>52</sup>

Q.S. At-Tahriim: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ .

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang di perintahkan-Nya kepada mereka dan mereka selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*

(Q.S. At-Tahriim: 6)

Ayat di atas memberikan gambaran bahwa dakwah dan pendidikan harus diawali dari lembaga yang paling kecil, yaitu diri sendiri dan keluarga menuju yang besar dan luas. Ayat di atas awalnya berbicara masalah tanggung jawab

<sup>51</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Cet II, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media), 64.

<sup>52</sup> Ibid, 144-145

pendidikan keluarga, kemudian diikuti dengan akibat dari kelalaian tanggung jawab yaitu siksaan. Dalam membicarakan siksaan, Al-Qur'an menyebutkan bahan bakar neraka, bukan model dan jenis siksaanya. Sementara bahan bakar siksaan di dalam ayat diatas digambarkan berasal dari manusia. Hal ini mengisyaratkan bahwa kegagalan dalam mendidik masa kecilnya, dalam lembaga yang terkecil yaitu keluarga. Kegagalan pendidikan pada usia dini ,akan menyebabkan manusia terbakar emosinya oleh dirinya sendiri yang tidak terarahkan pada usia dininya.

## **2. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Perbankan Syariah**

Dengan melihat hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin positif lingkungan masyarakat maka akan semakin berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah. lingkungan masyarakat yang dimaksud, dimana disini masyarakat bisa memberikan informasi tentang perbankan syariah agar bisa mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih perbankan syariah.

Lingkungan Masyarakat, masyarakat dalam bahasa inggrisnya *Society* sedangkan dalam bahasa inggrisnya *Community*. Masyarakat merupakan kelompok majemuk yang mempunyai peranan yang cukup besar bagi pembentukan suatu kepribadian. Lingkungan masyarakat ini merujuk pada kenyataan masyarakat yang sangat beraneka ragam.<sup>53</sup> (QS. Ar-Ra'd [13]: 11).

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا ]  
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

---

<sup>53</sup> Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group), 180.

Terjemahannya :

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

### **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih**

#### **Jurusan Perbankan Syariah**

Dengan melihat hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin positif lingkungan Sekolah maka akan semakin berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah. Lingkungan Sekolah yang dimaksud, dimana lingkungan sekolah bisa mengsosialisasikan tentang perbankan syariah agar bisa mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

Lingkungan sekolah/kampus atau lingkungan kedua merupakan sekolah didirikan oleh masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya. Untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat modern, yang telah tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak-anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari keluarganya saja.<sup>54</sup> QS. An Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

---

<sup>54</sup> Ibid, 36.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian diatas dapat di simpulkan sebagi berikut

1. Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.
2. Variabel Lingkungan Masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.
3. Variabel Lingkungan Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.
4. Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah secara simultan berpengaruh signifikan. Dan variabel Lingkungan Masyarakat yang lebih berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan perbankan syariah.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Adapun saran yang dapat di berikan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Kepada jurusan perbankan syariah agar dapat memberikan pelatihan kepada mahasiswa perbankan syariah seperti praktik di lab, menempatkan mahasiswa untuk KKP di Lembaga Keuangan Syariah Seperti Bank Syariah Atau lembaga keuangan lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menambah variabel dan jumlah sampel agar dapat memperkuat penelitian ini.
3. Menggunakan software *Partial Least Square* (PLS) untuk analisis data karena software ini mudah di pahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti. et al, *Pengaruh Kualitas Produk dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Vixion*, (Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu), Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam vol. 2, No. 1, 2020, 66-67.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah Dari Teori Ke Pratik*, Jakarta:Gemainsani,2001
- Astuti, Aryani Dewi. *Partial Least Square (Pls) Dan Principal Component Regression (Pcr) Untuk Regresi Linear Dengan Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Gunung Kidul*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014,
- Bachmid Sofyan. et al, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Gadai Emas Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah vol, 2 No.1, 2020, 74.
- Chintiaauliaa, “Lingkungan Sosial”  
Wikipedia.com/[id.m.wikipedia.org/wiki/lingkungan sosial](https://id.m.wikipedia.org/wiki/lingkungan_sosial), diakses pada tanggal 29-09-2020, pukul 15:53.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahan* Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema,2009,
- Hadija. *Pengaruh Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bri Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah*, Palu : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,2019,
- Maghfiroh, Sayyidatul. *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darushalihat*, Jurnal pendidikan dan Ekonomi, Vol.7, Nomor 3 2018,
- Maulidi, Rif'at. *Pengaruh Pengetahuan Religiusitas Dan Lingkungan Social Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah*, Salatiga : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga,2018,
- Muhamad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada,2008,
- Nasution. Muhammad Syukri Albani, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* Jakarta: Rajawali Pers, 2015,

- Nurmasida, Citra. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Palu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Menabung Di Bank Bri Syariah Palu Perspektif Ekonomi Islam*, Palu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam,2020,
- Pakkawaru Irham, *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung Dan Informasi Sebagai Variabel Moderating*, (Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu), *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* vol, 12, No. 2, 2018, 375.
- Prihatini Ananda Destri "*Mengenal Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional*", <https://tirto.id/mengenal-perbedaan-bank-syariah-dan-konvensional-ektq>, diakses pada tanggal 29-09-2020, pukul 15:50.
- Pratiwi, Angrum. *Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Studi Perguruan Tinggi Di Wilayah Kalimantan, *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* vol. 13, No. 2, 2019,
- Putra Indriatno Nur Galeh. *Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman*,( Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012 ),
- Ramadani, Hikmah. *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah*, Magelang: Fakultas Ekonomin dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2018,.
- Setiadi, Elly M., Kama Abdul Hakam, Ridwan Effendi. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar* Jakarta: Kencana,2006,
- Shihab M. Quraish, *Membumikan Al-Quran* Cet, III, Bandung: PT Mizan Pustaka,2009,
- Suarga, *Islam Dan Lingkungan Sosial*, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), Vol v, No. 1, 2016, 141-142.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta,2017,
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabet,cv,2018,
- Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/L.13/KP.07.6/02/2019 Tentang Pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu.

- Suyanto. Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group,2005,
- Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter*, (Cet II, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media),
- Ufriadi. *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Paket Combo Spesial Terlkonsel Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Palu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,2020,
- Yusuf, Burhanuddin. *Manajemen Sumber Daya Di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:PT rajagrafindo Persada,2015
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri,2017,
- Yulaifah, Atin. *Pengaruh Budaya,Sosial,Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*, Jakarta:Fakultas Ekonomi dan Bisnis,2011,

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatulahi wabarakatu.

Responden yang terhormat.

Perkenalkan

Nama : Siska Wati

Nim : 17.3.15.0100

Fak/Jur : FEBI/Perbankan Syariah

Saya sedang melakukan penelitian mengenai "**Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Perbankan Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu)**"

Skripsi ini dibimbing oleh :

1. Prof. Nurdin, S.Pd., S.sos., Ph.D
2. Dr. H. Muhammad Syarif Hasyim, Lc, M.Th.I

Pada kesempatan ini, saya memohon kerjasama dari saudara(i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dari kuesioner ini.

Isilah biodata anda dibawah ini

Nama :

Nim :

Jurusan Perbankan  Syariah

Jenis  kelamin  : Laki-lak Perempuan

Usia :

Petunjuk pengisian kuesioner

Isilah pernyataan berikut sesuai pendapat anda dengan opsi pilihan Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS).

<b>Indikator Lingkungan Sosial</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Lingkungan Keluarga</b>						
1	Saya selalu mendapat nasihat-nasihat islami dari orangtua.					
2	Keluarga sangat berminat menggunakan jasa dan layanan bank syariah.					
<b>Lingkungan Sekolah</b>						
3	Teman sekolah/kampus selalu bebrbagi ilmu yang berkaitan dengan bank syariah					
4	Dosen/guru di sekolah/kampus selalu memotivasi agar saya tertarik menggunakan Bank Syariah.					
<b>Lingkungan Masyarakat</b>						
5	Masyarakat di tempat tinggal saya ada yang menggunakan bank syariah.					
6	Masyarakat selalu memotivasi.					

<b>Indikator Keputusan Memilih Jurusan</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya mengetahui perbankan syariah dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman dan masyarakat					
2	Merasa terpanggil unuk mempelajari lebih dalam mengenai perbankan syariah					
3	Saya berkomitmen meninggalkan yang berbau					

	riba					
4	Saya memutuskan untuk kuliah di jurusan perbankan syariah					
5	Saya memiliki harapan besar dan komitmen untuk mengembangkan perbankan syariah					

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Siska Wati  
TTL : Napu, 01 November 1997  
Nim : 17.3.15.0100  
Alamat : Jl. Ganogo  
No. HP/WA : 0822 5904 0456  
Email : siscgawl@gmail.com  
Nama Ayah : Marten Lappo ( Ayah kandung )



Agus Setiawan ( Ayah Tiri )

Nama Ibu : Elok Eka Wati

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI Tahun Lulus : SDN 14 Palu Barat, 2010

SMP/MTS Tahun Lulus : SMPN 3 Palu Barat, 2013

SMA/SMK Tahun Lulus : SMK Alkhairaat Palu, 2016

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

WAKIL SEKRETARIS OSIS 2015

MANPA IAIN PALU 2017

HMJ PERBANKAN SYARIAH 2017

DEMA FSEI 2018

SEMA INSTITUT 2020